

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manusia hidup di permukaan bumi yang banyak dikelilingi oleh benda hidup dan benda mati, atau biasa disebut lingkungan. Kehidupan manusia tidak bisa lepas dari lingkungan, lingkungan yang mempunyai makna dan manfaat yang begitu banyak bagi manusia, sehingga lingkungan perlu diperhatikan dan dijaga oleh manusia. Seiring berkembangnya zaman maka lingkungan pun ikut berkembang, perkembangan itupun juga bisa menjadi perkembangan yang baik ataupun menjadi perkembangan yang buruk bagi lingkungan. Perkembangan ini tidak luput dari perbuatan manusia itu sendiri. Adapun penyebab dari bencana tersebut bisa berasal dari peristiwa alami dan akibat dari ulah manusia sendiri (Likuiditas & Profitabilitas Pada Harga Saham Perusahaan Asuransi Di, 2023). Dengan begitu zaman ini boleh berkembang tetapi perlu menjadi catatan peting bahwa lingkungan yang ada disekitar kita harus selalu diperhatikan.

Menjaga dan merawat lingkungan hidup tentunya menjadi tanggung jawab manusia sebagai salah satu makhluk tuhan yang dikaruniai akal dan pikiran serta rasa empati (Amalia Yunia Rahmawati, 2020). Lingkungan yang sehat, bersih, dan indah diperlukannya sikap manusia yang mampu menjaganya. Dengan upaya manusia membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah, tidak mencemari lingkungan, tidak menebang pohon

sembarangan, tidak mencabut bunga, dan lain sebagainya, maka lingkungan akan tetap bersih dan sehat.

Masalah kerusakan lingkungan sudah sering terjadi. Kerusakan ini disebabkan oleh kurang perhatiannya masyarakat terhadap lingkungan di sekitar mereka. Sering sekali masyarakat menyepelkan sampah sekecil dan tidak dibuang ketempat sampah, hal ini yang menyebabkan kerusakan lingkungan semakin marak dan semakin meluas. Kualitas lingkungan saat ini juga terus mengalami penurunan yang disebabkan oleh tindakan manusia yang terus menerus mengeksploitasi alam secara berlebihan (Pahru et al., 2021). Hal ini disebabkan oleh kurangnya kepedulian manusia terhadap lingkungan yang ada disekitarnya, dengan memperhatikan kondisi lingkungan manusia akan mendapatkan lingkungan yang berkualitas dan terhindar dari bencana alam.

Kerusakan lingkungan yang sering terjadi harus segera diatasi. Dengan adanya program yang mendukung perbaikan pada lingkungan, akan mempermudah manusia untuk bergerak cepat mengatasi kerusakan-kerusakan yang sudah terjadi ataupun yang akan terjadi pada lingkungan. Adiwiyata adalah suatu program Kementerian Negara Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran bagi warga sekolah sehingga menjadi karakter peduli lingkungan dalam upaya pelestarian lingkungan hidup (Ismail, 2021). Program yang mendukung dan peduli terhadap lingkungan adalah program adiwiyata. Program ini berhasil menjadikan lingkungan yang bersih, sehat, serta lingkungan yang indah. Adiwiyata adalah program yang diluncurkan oleh pemerintah untuk

mengatasi kerusakan lingkungan, untuk segera diperbaiki dan mencegah kerusakan itu terjadi lagi.

Program adiwiyata merupakan program sekolah peduli dan berbudaya lingkungan yang bertujuan untuk mewujudkan warga Pembentukan karakter yang ada di sekolah diterapkan melalui program adiwiyata. Dengan adanya program adiwiyata maka akan terbentuknya karakter peduli lingkungan. Pernyataan tersebut dikuatkan oleh pendapat dari (Al-anwari, n.d) yang mengatakan bahwa sekolah yang telah mendapatkan predikat adiwiyata telah berhasil membentuk karakter peduli terhadap lingkungan. Dengan begitu program adiwiyata ini dapat meningkatkan kesadaran terhadap semua pihak di sekolah untuk peduli lingkungan.

Karakter peduli lingkungan adalah upaya untuk mencegah rusaknya lingkungan. Karakter peduli lingkungan didefinisikan sebagai sikap dan tindakan yang berupaya untuk mencegah kerusakan pada lingkungan. Karakter peduli lingkungan ini perlu dilakukannya pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan setiap hari terhadap lingkungan yang ada disekitar, contohnya seperti membuang sampah pada tempatnya, tidak mencabut bunga, membersihkan selokan, mengambil sampah yang ada dijalanan, dan memilah sampah organik dan nonorganik. Pembiasaan inilah yang akan menciptakan kepedulian terhadap lingkungan dan terbentuknya karakter peduli lingkungan.

Kegiatan-kegiatan yang dapat menguatkan rasa kepedulian terhadap lingkungan dapat dilakukan pembiasaan-pembiasaan hidup sehat dan peduli lingkungan (Nasucha et al., 2020). Pembentukan karakter peduli lingkungan dimulai dari pembiasaan yang dilakukan di lingkungan rumah, dan

dilanjutkan dengan pembiasaan di lingkungan sekolah. Adapun indikator yang terdapat di peduli lingkungan yang telah diterbitkan oleh direktorat statistik lingkungan hidup yaitu: Pengelolaan terhadap sumber, Pengelolaan air, Pengelolaan energi, Pengelolaan sampah, Pencegahan terhadap kerusakan lingkungan, penggunaan transportasi, kepedulian terhadap lingkungan sekitar, dan mitigasi bencana. Dari indikator yang telah disebutkan benar adanya berkaitan dengan karakter peduli lingkungan, sehingga perlu adanya dilakukan sesuai dengan indikator untuk memenuhi kriteria sebagai karakter peduli lingkungan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Muhammadiyah 4 bersama koordinator adiwiyata pada tanggal 14 Oktober 2023, sekolah SD Muhammadiyah 4 telah melaksanakan program adiwiyata mulai sejak tahun 2017. Pada tahun 2017 SD Muhammadiyah 4 melakukan pengajuan untuk menjadi sekolah adiwiyata tingkat kota, kemudian pada tahun 2018 sekolah tersebut mengajukan kembali menjadi sekolah adiwiyata tingkat provinsi namun belum lolos, akhirnya sekolah tersebut mendapatkan sekolah adiwiyata tingkat provinsi pada tahun 2019, selanjutnya pada tahun 2020-2021 program adiwiyata ini sempat terhenti dikarenakan pandemi COVID-19, sehingga sekolah Muhammadiyah 4 melanjutkan prestasinya menuju sekolah adiwiyata nasional ditahun 2022, sekolah ini kembali mengajukan sebagai sekolah adiwiyata nasional dan diperoleh pada 22 Desember 2022.

Berdasarkan hasil wawancara bersama koordinator adiwiyata di SD Muhammadiyah 4 Malang, program yang ada di sekolah ini terdapat 12 program yang mendukung adiwiyata yaitu: sampah mandiri, hidroponik,

biopori, pengolahan pangan, literasi, komposting, publikasi, energi, peternakan, toga, sanitasi, dan taman. Dari 12 program tersebut mempunyai program kerja yang berbeda dengan program kerja taman, yaitu salah satunya adalah program taman yang dilaksanakan pada saat peserta didik masih berada di sekolah, namun program lainnya yang dilaksanakan diluar jam sekolah dan biasanya program tersebut juga dilaksanakan dihari sabtu dan didampingi oleh wali peserta didik. Taman ini dibentuk karena melihat kondisi sekolah yang unik yaitu lahan yang naik turun, dan mempunyai lahan yang luas maka sebagian lahan sekolah dibuat menjadi taman teletubis yang berfungsi untuk peserta didik dapat melakukan proses pembelajaran dengan memanfaatkan alam sekitar, kemudian terdapat gazebo yang digunakan juga untuk pembelajaran yang bernuansa alam, kemudian sebagian taman juga dibuat untuk kebun yang terdapat tumbuh-tumbuhan seperti kunyit putih, kunyit kuning, sirih merah, kencur, tapak dara, jahe, lengkuas, pohon kurma, lidah buaya, cocok bebek, mengkudu, kumis kucing, pecut kuda, juwet jambi, dan serai, dan di area taman pun juga banyak terdapat tumbuhan buah-buahan seperti: nangka, sawo, belimbing wuluh, jeruk, klengkeng, papaya, sukun, dan mangga, tidak hanya itu saja yang terdapat di program taman melainkan ada juga bunga-bunga seperti: kamboja merah, kamboja putih, bougenville, bunga gantung, dan masih banyak lagi.

Program taman yang dilakukan SD Muhammadiyah 4 Malang, menghasilkan karakter peduli lingkungan pada peserta didik yang dimana program ini juga dilakukan oleh seluruh peserta didik guna membangun karakter peduli lingkungan. Program taman ini merupakan salah satu program

yang diciptakan oleh SD Muhammadiyah 4 yang menghasilkan tempat baru yang ada di lingkungan sekolah untuk proses pembelajaran.

Program sekolah adiwiyata SD Muhammadiyah 4 Malang menciptakan program yang dapat membentuk karakter peduli lingkungan dan menuntun sekolah ini menjadi sekolah adiwiyata nasional. Alasan Peneliti melakukan penelitian di SD Muhammadiyah 4 Malang karena SD Muhammadiyah 4 Malang telah mencapai program adiwiyata ditahap nasional sehingga peneliti mengambil program adiwiyata yang lebih unggul dari pada sekolah lainnya, Penelitian ini bertujuan untuk melihat program adiwiyata yang membantu dalam pembentukan karakter peduli lingkungan sehingga peneliti mengambil judul “Program Adiwiyata Taman Dalam Upaya Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan di SD Muhammadiyah 4 Malang” peneliti mencoba menganalisis peranan program pertamanan dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan, dengan menggunakan metode kualitatif.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian didasarkan pada masalah yang telah dikemukakan pada latar belakang.

1. Bagaimana perencanaan program adiwiyata taman dalam upaya meningkatkan karakter peduli lingkungan di SD Muhammadiyah 4 Malang?
2. Bagaimana Implementasi program adiwiyata taman dalam upaya meningkatkan karakter peduli lingkungan di SD Muhammadiyah 4 Malang?

3. Bagaimana evaluasi program adiwiyata taman dalam upaya meningkatkan karakter peduli lingkungan di SD Muhammadiyah 4 Malang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini didasarkan pada bagaimana masalah dirumuskan dalam kalimat sebelumnya:

1. Untuk mengetahui perencanaan program adiwiyata taman dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan di SD Muhammadiyah 4 Malang.
2. Untuk mengetahui implementasi program adiwiyata taman dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan di SD Muhammadiyah 4 Malang.
3. Untuk mengetahui evaluasi, pendukung dan hambatan program adiwiyata taman dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan di SD Muhammadiyah 4 Malang.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoretik.

Penelitian ini memberikan informasi yang bermanfaat dan dapat mengetahui latar belakang terbentuknya program adiwiyata taman, mengetahui upaya sekolah dalam program adiwiyata taman, dan mengetahui proker taman.

## 2. Secara Praktis

### a. Manfaat Bagi Sekolah

Penelitian dapat dijadikan sebagai motivasi untuk memajukan program adiwiyata.

### b. Manfaat Bagi Peneliti

Peneliti menemukan informasi proker taman yang membantu peserta didik meningkatkan karakter peduli lingkungan yang terdapat pada pogram taman di sekolah.

### c. Manfaat Bagi Peserta Didik.

Untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan, peserta didik dapat meningkatkannya melalui program adiwiyata taman yang dibentuk dan diselenggarakan oleh sekolah untuk seluruh warga sekolah.

## **E. Batasan Penelitian**

Peneliti memberikan batasan masalah demi terarahnya penelitian ini yaitu:

1. Peneliti melakukan analisis program adiwiyata taman dalam upaya meningkatkan karakter peduli lingkungan di SD Muhammadiyah 4 Malang tahun ajaran 2023/2024.
2. Tempat penelitian di SD Muhammadiyah 4 Malang tahun ajaran 2023/2024.



## F. Definisi Istilah

### 1. Lingkungan

Lingkungan adalah segala apa saja (benda, kondisi, situasi) yang ada disekeliling makhluk hidup, yang berpengaruh terhadap kehidupan makhluk hidup yang bersangkutan. Lingkungan terdiri dari komponen biotik dan abiotik (Crystallography, 2016).

### 2. Adiwiyata

Program adiwiyata adalah salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup (Prahasti et al., 2022).

### 3. Taman

Berdasarkan peraturan daerah Kota Semarang Nomor 8 Tahun 2016 tentang pengelolaan pohon pada Ruang Terbuka Hijau Publik, jalur hijau, dan taman, pengertian taman adalah lahan terbuka yang berfungsi sosial dan estetik sebagai sarana kegiatan rekreatif, edukasi, atau kegiatan lain. Pengertian taman secara umum adalah sebuah area yang mempunyai ruang dalam berbagai kondisi (Khairi et al., 2023).

### 4. Karakter

Karakter adalah perilaku setiap individu yang merupakan interaksi pribadi dalam hubungannya kepada Tuhan Yang Maha Esa, dirinya sendiri, sesama dan lingkungan yang memberikan pengaruh dalam cara pandang, pola pikir dan tutur tindak terhadap sesuatu (Mery et al., 2022).

## 5. Peduli lingkungan

Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi di lingkungan hidup yang tidak bisa terpisahkan dari ekosistem maupun sistem ekologi (Pratomo, 2023).

## 6. Karakter peduli lingkungan

Karakter peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi (Rokhmah, 2019).

